

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan strategi yang dipilih oleh peneliti untuk mengintegrasikan secara menyeluruh komponen riset dengan cara logis dan sistematis untuk membahas dan menganalisis apa yang menjadi fokus penelitian. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menekankan pada fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Desain penelitian dilakukan dengan angka-angka, pengolahan statistik, struktur, dan percobaan terkontrol.

Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin sebelumnya. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Metode survei dipilih untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kompetensi guru dan Supervisi Kepala Sekolah terhadap disiplin guru.

Menurut Sugiyono (2018) metode survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosialogi dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk di generasikan.

Pendekatan penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pemahaman yang muncul dikalangan pengembang penelitian kuantitatif adalah peneliti dapat dengan sengaja mengadakan perubahan terhadap dunia sekitar dengan melakukan eksperimen. Tujuan penelitian lebih diarahkan untuk menunjukkan hubungan antar variable, memverifikasi teori, melakukan prediksi, dan generalisasi. Teori-teori yang diajukan dijadikan sebagai standar untuk menyatakan sesuai tidaknya sebuah gejala yang terjadi, dan disinilah muncul

istilah kebenaran etik, sebuah kebenaran berdasarkan pada teori yang diajukan peneliti.

Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, dan membangun fakta, menunjukkan gabungan antarvariabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang berfokus pada pengaruh kompetensi guru dan Supervisi Kepala Sekolah terhadap disiplin guru.

## **B. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling**

### **1. Teknik Sampling**

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Menurut Sugiyono (2018) Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Teknik sampling pada penelitian ini yaitu teknik *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

### **2. Populasi**

Menurut Sugiyono (2018 : 130) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh guru di SMP Negeri Se Kecamatan Batanghari yang terdiri dari 3 SMP Negeri dengan jumlah total guru sebanyak 97 orang guru yakni di SMP Negeri 1 Batanghari sebanyak 44 guru, SMP Negeri 2 Batanghari sebanyak 26 guru, dan SMP Negeri 3 Batanghari sebanyak 27 guru.

### **3. Sampel**

Menurut Sugiyono (2018 : 131) sampel penelitian adalah faktor dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak memungkinkan mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk

itu sampel yang diambil dari populasi harus bentuk-bentuk representatif (mewakili).

Berdasarkan informasi yang diketahui bahwa jumlah guru SMP Negeri Se Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur adalah 97 orang, sehingga jumlah populasi berjumlah 97 orang, agar populasi tidak terlalu banyak maka peneliti mengambil populasi sebanyak 40 % dari total populasi atau sebanyak 39 orang guru. Agar sampel yang diperoleh representative atau mewakili jumlah populasi, peneliti menggunakan rumus slovin, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = tingkat kepercayaan (10%)

Dengan menggunakan rumus tersebut diperoleh:

$$n = \frac{39}{1 + 39(0,1)^2}$$

$$n = \frac{39}{1,39} =$$

n = 28,05 (dibulatkan menjadi 28)

Dari hasil perhitungan didapatkan jumlah minimum sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 28 responden, namun agar hasil penelitian lebih representative maka jumlah sampel yang digunakan adalah 30 orang responden.

### C. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah konsep yang dapat membedakan atau membawa variasi pada nilai. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel terikat (dependen) dan dua variabel bebas (independen). Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang menjadi perhatian utama peneliti atau variabel utama yang menjadi faktor berlaku dalam investigasi. Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, baik secara positif maupun negatif.

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini sebagai dasar dalam penyusunan kuesioner secara rinci diuraikan berikut ini :

### 1. Variable Terikat (Dependent variable)

Variable terikat (Y) adalah variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat yang diteliti adalah disiplin kerja guru (Y).

- a. Definisi Konseptual: Disiplin kerja merupakan ketaatan terhadap ketentuan atau peraturan yang berlaku, mentaati perintah, serta kesanggupan untuk tidak melanggar larangan yang ditetapkan. (Siswanto, 2019)
- b. Definisi Operasional : Disiplin kerja adalah suatu bentuk pelatihan, tindakan manajemen, dan alat yang digunakan dalam mendorong para individu untuk bersikap, berperilaku, dan bekerja secara kooperatif guna meningkatkan prestasi kerja serta mematuhi norma-norma atau tata tertib yang berlaku diukur menggunakan indikator aturan waktu, tatacara/etika, kehadiran, ketaatan, tata tertib, dan perilaku dengan teknik skoring pada skala likert yang diberikan kepada guru SMP Negeri Se Kecamatan Batanghari.

### 2. Variable bebas (independent variable)

Variable bebas (X) variable ini sering disebut sebagai variable stimulus, *predictor*, *abtecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variable bebas. Variable bebas adalah variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat).

#### a. Supervisi Kepala Sekolah ( $X_1$ )

- 1) Definisi Konseptual: Supervisi adalah suatu upaya yang sistematis untuk menetapkan kinerja standar pada perencanaan, untuk merancang system umpan balik informasi, untuk membandingkan kinerja aktual dengan standar yang telah ditentukan. (Adda, 2018)
- 2) Definisi Operasional : Supervisi Kepala Sekolah merupakan suatu aktivitas pembinaan dan fungsi sistem yang harus dilakukan oleh pemimpin dalam melakukan penyesuaian terhadap rencana serta tujuan sistem untuk membantu guru maupun staff administrasi secara efektif dan menghasilkan kualitas produk yang baik diukur menggunakan indikator perencanaan program, pelaksanaan, pengawasan,

pengarahan, evaluasi dan suportif dengan teknik skoring pada skala likert yang diberikan kepada guru SMP Negeri Se Kecamatan Batanghari.

b. Kompetensi Pedagogik Guru ( $X_2$ )

1) Definisi Konseptual: Kompetensi guru adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. (UU RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen).

2) Definisi Operasional : Kompetensi guru adalah kemampuan, pengetahuan, keterampilan seorang guru yang merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan teknologi, sosial, dan spiritual secara menyeluruh dalam melaksanakan kewajiban dan tanggungjawabnya sebagai seorang guru diukur menggunakan indikator pengetahuan, keterampilan, minat, komunikasi, pengembangan kurikulum, dan hasil penilaian dengan teknik skoring pada skala likert yang diberikan kepada guru SMP Negeri Se Kecamatan Batanghari.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Dalam penggunaan teknik pengumpulan data, peneliti memerlukan instrumen yaitu alat bantu agar pengerjaan pengumpulan data menjadi lebih mudah. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner dengan skala Likert dengan 5 opsi jawaban.

Skala Likert merupakan skala yang paling terkenal dan sering digunakan dalam penelitian karena dalam pembuatannya relatif lebih mudah dan tingkat reliabilitasnya tinggi. Dengan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Instrumen ini disusun dengan menggunakan skala likert.

Tabel 1. Skala Likert

Kriteria	Penilaian	
	Skor Positif	Skor Negatif
Sangat Sesuai (SS)	5	1
Sesuai (S)	4	2
Ragu-ragu (R)	3	3
Tidak Sesuai (TS)	2	4
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian agar pekerjaannya menjadi lebih mudah dan baik, dalam arti lebih cermat, lengkap sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa instrumen merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data secara sistematis dan lebih mudah. Instrumen penelitian menempati posisi teramat penting dalam hal bagaimana dan apa yang harus dilakukan untuk memperoleh data di lapangan. Adapun kisi-kisi kuesioner dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian

No.	Variabel Penelitian	Indikator	Prediktor	Butir Item
1	Disiplin kerja guru (Y)	- Aturan waktu	- Mengelola waktu dengan baik - Tepat waktu - Prioritas - Tenggat waktu - Periode - Efektif	6 (1,2,3,4,5,6)
		- Tatacara/etika	- Bersikap sopan santun - Mentaati peraturan - Perilaku baik - Berintegritas tinggi	4 (7,8,9,10)
		- Kehadiran	- Presensi - Masuk keluar kelas sesuai jadwal - Hadir dalam kegiatan - Frekuensi kehadiran	4 (11,12,13,14)

No.	Variabel Penelitian	Indikator	Prediktor	Butir Item
		- Ketaatan	- Tanggungjawab - Patuh - Menghormati - Setia - Mengerjakan sesuai perintah	5 (15,16,17,18,19)
		- Tata tertib	- Sistem - Susunan - Aturan - Norma - Ketertiban	5 (20,21,22,23,24,25)
		- Perilaku	- Perbuatan - Tindakan - Sikap - Aktivitas - Reaksi - Tanggapan	6 (25,26,27,28,29,30)
2	Supervisi Kepala Sekolah ( $X_1$ )	- Perencanaan program	- Menetapkan tujuan - Menyusun program - Mengembangkan prosedur pelaksanaan program - Menetapkan interpretasi kebijakan program	4 (1,2,3,4)
		- Pelaksanaan	- Komando - Bimbingan - Memberikan petunjuk - Arahan	4 (5,6,7,8)
		- Pengawasan	- Memberikan kontrol - Peningkatan mutu - Proses pembelajaran - Kunjungan kelas - Sidak	5 (9,10,11,12,13)
		- Pengarahan	- Mengorganisir - Kegiatan - Program	3 (14,15,16)
		- Evaluasi	- Proses pengajaran - Keterampilan - Output	3 (17,18,19)
		- Suportif	- Jelas - Fakta - Adil	3 (20,21,22)
3	Kompetensi Pedagogik Guru ( $X_2$ )	- Pengetahuan	- Mengelola - Merancang - Memberikan evaluasi - Pengembangan	4 (1,2,3,4)

No.	Variabel Penelitian	Indikator	Prediktor	Butir Item
		- Keterampilan	- Penguasaan - Komunikasi - Berpikir - Menalar - Memecahkan masalah	5 (5,6,7,8,9)
		- Minat	- Keinginan - Antusias - Sumber motivasi - Keterikatan - Kesukaan	5 (10,11,12,13,14)
		- Komunikasi	- Informasi - Pesan - Ide - Gagasan - Keterampilan	5 (15,16,17,18,19)
		- Pengembangan kurikulum	- Penyusunan - Kegiatan - Kondisi belajar - Proses	4 (20,21,22,23)
		- Hasil penilaian	- Sikap - Pengetahuan - Capaian - Keterampilan	4 (24,25,26,27)

Sebelum digunakan pada penelitian sesungguhnya, kuesioner harus diuji terlebih dahulu. Uji instrumen dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas suatu instrumen. Dari uji coba tersebut dapat diketahui kelayakan dari instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data responden. Baik tidak instrumen yang digunakan akan berpengaruh terhadap hasil penelitian.

#### F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Sehingga penelitian ini menggunakan statistik inferensi. Yang mana statistik inferensi adalah bagian statistik yang mempelajari penafsiran dan penarikan kesimpulan yang berlaku secara umum dari data yang tersedia. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Uji Validitas

Instrument yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Menurut Sugiyono seluruh item adalah valid jika nilai Corrected Item-Total Correlation lebih besar disbanding 0,3. Bila korelasi tiap faktor positif dan besarnya 0,3 keatas maka faktor tersebut merupakan konstruk yang kuat.

### 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrument adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrument diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode Alpha Cronbach's diukur berdasarkan skala Alpha Cronbach's 0 sampai 1.

Menurut Triton, jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai Alpha Cronbach's 0,00 s.d. 0,20 berarti kurang reliabel
- b. Nilai Alpha Cronbach's 0,21 s.d. 0,40 berarti agak reliabel
- c. Nilai Alpha Cronbach's 0,41 s.d. 0,60 berarti cukup reliabel
- d. Nilai Alpha Cronbach's 0,61 s.d. 0,80 berarti reliabel
- e. Nilai Alpha Cronbach's 0,81 s.d. 1,00 berarti sangat reliabel

Menurut Nugroho, reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai Alpha Cronbach's > dari 0,60.

### 3. Uji Normalitas

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Tujuan dilakukannya uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Untuk mengetahui normalitas data menggunakan *KolmogorovSmirnov*, dengan pedoman yakni :

- a. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas < 0,05 distribusi data adalah tidak normal.
- b. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05 distribusi data adalah normal.

#### 4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi data adalah sama atau tidak. Variable dependen harus memiliki varian yang sama dalam setiap varian independen. Jika terdapat lebih dari satu variable independen, maka harus ada homogeneity of variance didalam cell yang dibentuk oleh variable independen kategorikal.

SPSS memberikan test dengan nama *Levene's test of homogeneity of variance*. Jika nilai levene test signifikan (probabilitas < 0.05) maka hipotesis nol akan ditolak bahwa group memiliki variance yang berbeda dan hal ini menyalahi asumsi. Jadi yang dikehendaki adalah tidak dapat menolak hipotesis nol atau hasil levene test tidak signifikan (probabilitas > 0.05).

#### 5. Uji Linearitas

Uji Linearitas merupakan suatu perangkat uji yang diperlukan untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi di antara variabel yang sedang diteliti. Uji ini dilakukan untuk melihat hubungan dari dua buah variabel yang sedang diteliti apakah ada hubungan yang linear dan signifikan. Uji linearitas merupakan pra syarat penggunaan analisis regresi dan korelasi.

Linearitas akan terpenuhi dengan asumsi apabila plot antara nilai residual terstandarisasi dengan nilai prediksi terstandarisasi tidak membentuk suatu pola tertentu atau random. Namun, penggunaan uji linearitas dengan menggunakan gambar dianggap kurang objektif. Selain itu, pengujian linearitas ini juga dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS pada perangkat *Test for Linearity*. Adapun teknik analisisnya dengan menggunakan nilai signifikansi pada taraf signifikansi 95% ( $\alpha = 0,05$ ) adalah jika nilai sig. < 0,05, maka variabel memiliki hubungan yang linear.

#### 6. Uji Hipotesis

##### a. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun bentuk persamaannya adalah sebagai berikut:

$$y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

- y : Disiplin Kerja Guru
- e : Standar Error
- $\alpha$  : Konstanta
- $\beta_1 \beta_2$  : Koefisiensi regresi dari masing-masing variabel independen
- $X_1$  : Supervisi Kepala Sekolah
- $X_2$  : Kompetensi Pedagogik Guru

#### b. Uji-t

Uji t merupakan uji statistik yang sering ditemui dalam masalah-masalah praktik statistika. Uji ini digunakan untuk menguji hubungan variabel independen dengan variabel dependen secara parsial. Dasar pengambilan dengan menggunakan cara pertama adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig <  $\alpha$  5% maka  $H_0$  ditolak artinya variabel independen berpengaruh dan signifikan secara stasistik pada  $\alpha$  5% terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai sig >  $\alpha$  5% maka  $H_0$  diterima artinya variabel independen berpengaruh tetapi tidak signifikan secara stasistik pada  $\alpha$  5% terhadap variabel dependen.

Kemudian cara kedua adalah sebagai berikut:

- 1) Jika thitung > ttabel maka  $H_0$  ditolak artinya variabel independen berpengaruh dan signifikan secara stasistik pada  $\alpha$  5% terhadap variabel dependen.
- 2) Jika thitung < ttabel, maka  $H_0$  diterima artinya variabel independen berpengaruh tetapi tidak signifikan secara stasistik pada  $\alpha$  5% terhadap variabel dependen.

#### c. Uji F

Uji ini digunakan untuk menguji hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara bersama-sama. Dapat menggunakan pedoman pertama sebagai berikut:

- 1) Bila sig. <  $\alpha$  5 % maka  $H_0$  ditolak yang artinya variabel independen berpengaruh dan signifikan secara statistik pada  $\alpha$  5% terhadap variabel dependen.

- 2) Bila  $\text{sig.} > \alpha 5\%$  maka  $H_0$  diterima yang artinya variabel independen berpengaruh tetapi tidak signifikan secara statistik pada  $\alpha 5\%$  terhadap variabel dependen.

Kemudian cara kedua adalah sebagai berikut:

- 1) Jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak yang artinya variabel independen berpengaruh dan signifikan secara statistik pada  $\alpha 5\%$  terhadap variabel dependen.
- 2) Jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima yang artinya variabel independen berpengaruh tetapi tidak signifikan secara statistik pada  $\alpha 5\%$  terhadap variabel dependen.

#### d. Uji Koefisien Determinasi

Nilai R Square atau koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai dengan 1. Untuk regresi linear berganda sebaiknya menggunakan R Square yang sudah disesuaikan atau tertulis Adjusted R Square, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan.

### 7. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik merupakan dugaan yang digunakan dalam pengujian analisis dengan menggunakan sebagian data dari keseluruhan data yang ada. Dilihat dari bunyi hipotesis statistik yaitu hipotesis nol ( $H_0$ ) :  $\beta \leq 0$  dan hipotesis alternatifnya ( $H_a$ ) :  $\beta > 0$ .

- 1)  $H_0 : \beta_1 \leq 0$  : Tidak terdapat pengaruh antara supervisi kepala sekolah terhadap disiplin kerja guru di SMP Negeri Se Kecamatan Batanghari.
- $H_a : \beta_1 > 0$  : Terdapat pengaruh antara supervisi kepala sekolah terhadap disiplin kerja guru di SMP Negeri Se Kecamatan Batanghari.
- 2)  $H_0 : \beta_2 \leq 0$  : Tidak terdapat pengaruh antara kompetensi pedagogik guru terhadap disiplin kerja guru di SMP Negeri Se Kecamatan Batanghari.
- $H_a : \beta_2 > 0$  : Terdapat pengaruh antara kompetensi pedagogik guru terhadap disiplin kerja guru di SMP Negeri Se Kecamatan Batanghari.

- 3)  $H_0 : \beta_1, \beta_2 \leq 0$  : Tidak terdapat pengaruh secara simultan antara supervisi kepala sekolah dan kompetensi pedagogik guru terhadap disiplin kerja guru di SMP Negeri Se Kecamatan Batanghari.
- $H_a : \beta_1, \beta_2 > 0$  : Terdapat pengaruh secara simultan antara supervisi kepala sekolah dan kompetensi pedagogik guru terhadap disiplin kerja guru di SMP Negeri Se Kecamatan Batanghari.